

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kayu merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian pada suatu daerah melalui sektor industri. Mengingat peran sektor industri sangat penting bagi pembangunan ekonomi pada suatu daerah, pembangunan sektor industri memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk mendorong terciptanya basis pembangunan yang baik.

Salah satu cara untuk mempercepat pembangunan ekonomi diantaranya dengan menempatkan sektor industri dalam posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural yang akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadi wadah bagi kegiatan usaha Bersama bagi produsen maupun konsumen. Pembangunan industri sebagian besar merupakan langkah strategis untuk memperluas dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian sebagian besar masyarakat. Industrialisasi merupakan proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi, produksi, dan perdagangan antar negara, yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang mendorong perubahan struktur ekonomi di banyak negara (Robiani, 2005). Sektor industri termasuk kedalam salah satu sektor yang penting dalam menggerakkan perekonomian. Hal ini dapat ditandai dengan adanya kontribusi untuk menyerap tenaga kerja dan juga menciptakan nilai tambah, karena sektor industri termasuk kedalam salah satu kegiatan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun menjadi barang jadi. Sehingga hal tersebut mampu meningkatkan pendapatan

yang akan diperoleh oleh masyarakat dan juga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Pengusaha industri mebel bekerja dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan yang dibutuhkan untuk kebutuhan hidup. Terdapat beberapa perlengkapan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan dan produksi industri mebel, yaitu faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja atau pekerja, pengalaman kerja, dan juga teknologi (Abdul, 2019). Banyak faktor yang mendasari keberhasilan kegiatan perekonomian pada sektor industri mebel sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan pada industri tersebut.

Salah satu faktor yang sangat dibutuhkan yaitu adanya biaya produksi atau modal yang sangat besar dalam setiap pembuatan pada ukir kayu, karena dengan modal yang diberikan tentunya juga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh. Modal atau biaya produksi menjadi salah satu menjadi salah satu penentu besarnya harga jual dari suatu produk yang nantinya akan mempengaruhi omzet yang akan diperoleh. Biaya produksi diperoleh melalui biaya produksi milik sendiri atau dapat berupa biaya produksi pinjaman (Indah et al., 2020). Walaupun industri mebel atau ukir kayu yang didukung dengan biaya produksi yang besar tetapi tidak adanya permintaan dari konsumen ataupun tidak didukung dengan tidak adanya tingkat promosi yang baik tentunya produksi ukiran kayu atau mebel tidak akan pernah memperoleh hasil penjualan yang memuaskan dan sangat berkolerasi terhadap omzet yang akan diperoleh oleh industri tersebut, yang tentunya akan berdampak terhadap keberlangsungan usaha industri tersebut.

Ketatnya persaingan mendorong para pemilik industri rumah tangga mebel dengan menghasilkan produk-produk yang memiliki keunikan tersendiri dalam menarik konsumen yang akan membeli produk mereka, dengan adanya keunikan yang dihasilkan tentunya konsumen akan datang dan membeli produk yang telah dihasilkan, tentu ini akan berdampak terhadap omzet yang akan dihasilkan.

Sumenep merupakan kabupaten paling timur di Pulau Madura, yang dikenal dengan daerah kaya akan keragaman seni budaya tradisionalnya. Sumenep menjadi salah satu daerah yang menarik dan memiliki potensi dalam pengembangan dunia usaha, karena dengan adanya jumlah industri yang terus meningkat dan berkembang tentunya dengan adanya peningkatan jumlah industri di Kabupaten Sumenep tentunya justru akan meningkatkan perekonomian yang ada di daerah tersebut baik individu maupun keseluruhan. Pertumbuhan industri yang berada di suatu wilayah atau daerah tersebut tentunya mampu atau dapat membantu pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi suatu masyarakat dalam mewujudkan kehidupan perekonomian yang lebih baik dan lebih meningkat. Salah satu industri yang banyak dikenal oleh masyarakat yang berada di Kabupaten Sumenep yaitu sentra industri ukir kayu yang berada di Desa Karduluk.

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh bapak Imam Ghazali menyampaikan bahwa nenek moyang masyarakat karduluk memang adalah seorang pengrajin. Karduluk juga merupakan salah satu desa yang menjadi pusat ukiran yang ada di Sumenep. ukiran karduluk memiliki tekstur yang lebih lembut dibandingkan ukiran-ukiran yang lain. Desa Karduluk terdapat banyak

sekali produk yang dihasilkan misalnya lemari, ranjang, bahkan souvenir kerapan sapi juga merupakan bagian dari produk ukiran karduluk.¹

Industri yang berada di Desa Karduluk menurut sekretaris Desa Karduluk cukup banyak yang dimana di setiap dusun memiliki industri rumah tangga, yang dimana industri tersebut rata-rata dikelola sendiri oleh masyarakat dan bahkan terdapat beberapa masyarakat yang sudah memiliki tool mebel sendiri di rumah mereka. Jumlah industri mebel yang berada di Desa Karduluk Kabupaten Sumenep yang tersebar pada 13 dusun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah industri mebel di setiap dusun

No	Dusun	Banyaknya Industri
1	Dusun Blajjud	378 Industri
2	Dusun Somangkaan	200 Industri
3	Dunggaddung	105 Industri
4	Palalangan	100 Industri
5	Daleman	88 Industri
6	Reng Perreng	98 Industri
7	Galis	43 Industri
8	Bapelle	22 Industri
9	Barruh	29 Industri
10	Maddak	18 Industri
11	Moralas	37 Industri
12	Topoar	29 Industri

Sumber: Sekretaris Desa Karduluk, bapak H. Hefni, pada tahun 2023

¹ DISBUDPORAPAR, "Ukiran Karduluk" <http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id/jenis/3/potensi-indikasi-geografis/30308/ukiran-karduluk> (diakses pada 13 Mei 2023, pukul 22.17)

Banyaknya industri rumah tangga mebel di Desa Karduluk seperti yang sudah tertera pada tabel 1.1 yang dimana industri rumah tangga mebel tersebar dalam dalam 12 Dusun yang dimana tentunya Industri mebel di Desa Karduluk tentunya dapat menjadi salah satu industri penghasil kerajinan tangan manusia yang memiliki banyak peranan yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Kerajinan ukir kayu termasuk salah satu kerajinan yang banyak dikenal oleh masyarakat, karena industri ukir kayu sudah lama dikembangkan oleh masyarakat desa karduluk khususnya sebagai wadah dalam peningkatan kesejahteraan rakyat.² Usaha industri ini banyak didirikan oleh masyarakat desa karduluk dan terdapat beberapa rumah memiliki industri mebel, tentunya hal tersebut dapat menjadi kunci untuk membantu dalam perekonomian masyarakat desa.

Banyaknya industri rumah tangga yang didirikan oleh masyarakat tentunya kelompok industri seharusnya bisa membantu dalam mengembangkan sentra industri mebel di desa karduluk, namun nyatanya masih banyak industri mebel yang tidak bergabung kedalam kelompok industri setempat sehingga masih banyak industri rumah tangga yang masih kurang berkembang dan para pemilik hanya bisa membuat ukiran kayu pada saat ada pemesanan saja dan tidak banyak membuat untuk disimpan dan dipasarkan kembali. Kurang lebih terdapat 4 industri rumah tangga yang membuat ukiran kayu dan menghasilkan produk ukiran yang sebagian disimpan sebagai stok produk rata-rata sekitar 30-50 produk.

² Wawancara dengan bapak Kurnia, tanggal 25 September 2022 di industri rumah tangga UD Kurnia Desa Karduluk.

Industri yang banyak berada di Desa Karduluk tentunya menjadi suatu ketertarikan mengenai bagaimana pendapatan yang akan diperoleh oleh masing-masing pemilik industri rumah tangga mebel di desa tersebut, apakah disetiap industri akan memperoleh pendapatan yang sama atau apakah setiap industri akan mengalami ketimpangan pendapatan antar industri satu dengan industri lainnya, serta apa saja faktor yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh para pemilik industri di Desa Karduluk Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas terdapat ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis pendapatan industri mebel di Desa Karduluk, Kabupaten Sumenep. Sesuai dengan uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul “***Analisis Omzet Revenue Pemilik Industri Kerajinan Mebel Di Desa Karduluk Kabupaten Sumenep***”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja, pengalaman usaha, dan teknologi terhadap *omzet revenue* pemilik industri mebel di Desa Karduluk Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, pengalaman usaha, dan teknologi terhadap *omzet revenue* pemilik sentra industri mebel di Desa Karduluk Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi pembaca atau civitas akademik, penelitian ini diharap mampu memberikan wawasan keilmuan khususnya pada UMKM sektor industri mebel yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah dan dapat membantu dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada wilayah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pemerintah Desa Karduluk, Kabupaten Sumenep diharap mampu menjadi bahan pertimbangan guna menerapkan kebijakan ekonomi di masa yang akan datang agar pertumbuhan ekonomi semakin baik dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karduluk melalui sentra industri yang berkembang.
- b) Bagi peneliti dapat menambah informasi mengenai keilmuan tentang peran industri dalam meningkatkan nilai perekonomian suatu wilayah, dan juga bagaimana tingkat pendapatan masyarakat pada suatu wilayah.